



## DIGELAR SELAMA NOVEMBER

# Bulan Imunisasi Sasar 17.687 Anak Jenjang SD

**YOGYA (KR)** - Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) kembali digelar sepanjang bulan ini. Total terdapat 17.687 anak jenjang usia Sekolah Dasar (SD) yang menjadi sasaran. Terutama umur tujuh tahun, delapan tahun dan sebelas tahun.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular (P2M) dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, mengatakan program imunisasi tersebut tidak hanya bagi pelajar SD negeri melainkan juga swasta. Pada siswa kelas 1 atau tujuh tahun diberikan vaksin Difteri Tetanus (DT), sementara siswa kelas 2 (delapan tahun) dan 5 (sebelas tahun) diberikan vaksin Tetanus Difteri (TD). "Vaksin TD merupakan imunisasi lanjutan dari imunisasi DT. Kedua vaksin ini diberikan kepada anak untuk mencegah penyakit difteri dan tetanus," jelasnya, Jumat (8/11).

Sedangkan bagi anak yang tak bersekolah formal, dapat mengikuti program imunisasi ini dengan mendaftarkan diri ke puskesmas terdekat. Seluruh anak, imbuh Endang, pasti

mendapat layanan yang sama lantaran imunisasi bertujuan untuk menjaga daya tahan tubuh anak.

Pelaksana imunisasi adalah petugas puskesmas terdekat dengan sekolah yang akan berkunjung selama program ini berjalan. "Jadi memang jadwalnya berbeda-beda tergantung hasil koordinasi antara puskesmas dan masing-masing sekolah di wilayah," ujarnya.

Endang mengimbau semua pihak untuk berperan aktif dan mendukung dalam pelaksanaan BIAS tahun 2024 di Kota Yogyakarta. Dukungan tersebut diharapkan agar bisa tercapai herd immunity yang tinggi, merata, dan berkualitas. Menurutnya vaksin adalah hak anak dan setiap orangtua memiliki kewajiban untuk memberikannya. "Mencegah anak terserang penyakit berbahaya adalah langkah untuk menciptakan generasi emas. Dengan demikian, cita-cita mewujudkan bangsa yang kuat bisa tercapai," ujarnya.

Dirinya juga tak memungkiri masih banyak orangtua yang masih menolak pemberian vaksin terhadap anaknya.

Untuk itu pihaknya terus melakukan berbagai edukasi kepada masyarakat. "Kami rutin memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya vaksinasi untuk anak. Bahkan kita juga kerap mengundang narasumber ahli untuk memberikan edukasi terkait hal tersebut," ungkapnya.

Oleh karena itu harapannya orangtua tidak perlu khawatir akan dampak vaksin ini. Sebab sebelum vaksin, dokter yang bertugas akan melakukan pengecekan kesehatan terlebih dahulu. "Dilakukan skrining kesehatan untuk mengetahui kondisi anak. Kalau tidak sehat betul akan ditunda," ujarnya.

Endang berharap capaian BIAS sepanjang bulan ini dapat melebihi capaian BIAS pada bulan Agustus lalu. Capaian BIAS bulan Agustus lalu untuk vaksin Measles and Rubella (MR) yang menasar siswa kelas 1 SD cakupannya mencapai 94,7 persen. Sementara untuk sasaran siswa kelas 5 SD dengan vaksin Human Papillomavirus (HPV) mencapai 96,5 persen, dan untuk kelas 6 dengan vaksin yang sama mencapai 97,3 persen. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005